

## BAB V

### KESIMPULAN

Pusat Kecantikan dan Kebugaran merupakan suatu tempat yang berfungsi untuk melakukan konsultasi dan perawatan terhadap tubuh, wajah, kulit, dan rambut yang dilakukan oleh ahli kecantikan serta tempat untuk melakukan kegiatan kesehatan, dan kebugaran. Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo menawarkan fungsi yang lengkap dan menarik. Didukung oleh persyaratan aspek perancangan pada iklim tropis yang dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung.

Desain Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Gorontalo dengan penekanan arsitektur tropis adalah suatu tempat sebagai pusat yang menampung kegiatan dibidang pelayanan perawatan kecantikan dan kegiatan kebugaran yang berada di Kota Gorontalo dengan sebuah rancangan arsitektur yang mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh klim tropis. Beberapa konsep desain arsitektur tropis yang diterapkan yaitu:

1. Untuk orientasi bangunan dan perlindungan terhadap cahaya matahari:
  - Bangunan dibuat memanjang ke arah barat dan timur untuk meminimalisir penyerapan panas oleh dinding bangunan.
  - Fasade terbuka menghadap ke selatan dan utara, agar meniadakan radiasi langsung dari cahaya matahari.
  - Ruang-ruang yang menghadap barat sebagai ruang servis dan penunjang.
  - Diperlukan pelindung (*sun shading/overstek*) untuk lubang bangunan terhadap cahaya langsung dan tidak langsung.
  - Pelindung silau yang harus diatasi dengan tumbuhan rendah dan rerumputan, kesilauan tanah dapat dihindarkan, kesilauan dari atas dapat dicegah dengan pohon-pohon yang tinggi.
2. Pendekatan perancangan untuk memaksimalkan pengudaraan/penghawaan:
  - Membuat bukaan pada sisi Utara dan Selatan bangunan sebagai penghawaan alami.

- Membuat bukaan pada berbagai ketinggian dinding, di dinding bagian bawah dekat lantai, di tengah berupa jendela, dan ventilasi dekat plafon.
  - Menggunakan bahan bangunan seperti papan kayu yang bila dipasang akan menyediakan celah untuk udara mengalir atau menggunakan bahan penutup dinding/lantai/plafon yang berlubang/*perforated* pada ruang-ruang yang tidak terlalu membutuhkan privasi.
  - Meletakkan ruang yang memerlukan sirkulasi angin yang lebih pada posisi terluar dari *layout* bangunan sehingga ruangan bisa mendapatkan kenyamanan.
  - Membuat bangunan pipih atau tidak terlalu lebar sehingga angin yang telah masuk tidak diam ataupun tertahan oleh partisi di dalam bangunan dan udara panas juga cepat keluar.
  - Massa bangunan ditata dengan letak yang berselang seling dan tidak rapat sehingga tidak saling menghalangi gerak angin menuju massa lainnya.
  - Membuat bukaan di plafon agar udara panas dari dalam bangunan dapat naik, keluar melalui lubang ventilasi plafon.
  - Pengaturan tata letak vegetasi dalam tapak yang dapat mengarahkan aliran udara.
  - Pada massa bangunan dengan luas yang besar dibuat menjadi berlantai 2 sehingga bangunan dijaga agar tetap ramping.
3. Pendekatan perancangan untuk mengatasi curah hujan yang tinggi:
- Konstruksi atap miring. Guyuran hujan akan dengan mudah mengalir ke bawah untuk selanjutnya dibuang melalui selokan.
  - Air hujan yang jatuh ke site ditampung atau disimpan sehingga tidak seluruh air hujan yang jatuh di site dibuang ke saluran kota, dengan demikian dapat mencegah air saluran untuk meluap ke jalan.
  - Untuk menghindari banjir, bangunan diberi jarak ketinggian kurang lebih 1 m dari tanah.